

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, dalam (Moleong, 2002:3), metode kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari orang-orang yang diamati sebagai objek penelitian. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang merujuk kepada proses daripada hasil yang dicapai. Menurut Arikunto, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan data dan fakta yang ada di lapangan secara mendalam (Arikunto,1993:309).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Dompot Dhuafa Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kyai Mojo No. 97 tegalrejo Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah pihak Dompot Dhuafa Yogyakarta dan Donatur Dompot Dhuafa Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, peristiwa, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi

sumber penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah pihak Dompot Dhuafa Yogyakarta dan seluruh Donatur Dompot Dhuafa Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dimana tidak menggunakan hukum probabilitas yang mana tidak semua populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel. Dan memilih sampel tersebut dengan tujuan tertentu. Sampel yang dipilih ialah bagian CRM karena beliau yang mengetahui tentang pelayanan dan relasi dengan pihak eksternal Dompot Dhuafa Yogyakarta, bagian fundraising karena mengetahui tentang donatur, bagian SDM terkait dengan proses peningkatan mutu pelayanan dan 2 donatur Dompot Dhuafa sebagai pihak yang dikonfirmasi terkait pelayanan dari Dompot Dhuafa Yogyakarta.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui sumber diantaranya:

- a. Wawancara.

Wawancara merupakan proses pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terarah kepada responden dan berfokus kepada topik permasalahan yang akan dipecahkan dimana ia telah dipersiapkan sebelumnya (Bungin,2013:133-135). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak dari Dompot Dhuafa diantaranya manager CRM Ibu Renny, manager SDM sekaligus manager operasional yaitu Ibu Anita serta staff fundrising Dompot Dhuafa yaitu Mufti S. Anggoro. Dan dua donatur dompot dhuafa yogyakarta. Pihak-pihak yang diwawancarai tersebut dipilih karena memang dianggap sebagai pihak yang mengetahui informasi seputar penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang akan diamati setelah sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti dimana dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti bisa disebut sebagai observasi berstruktur (Bungin,2013:133-135). Untuk itulah dalam hal ini peneliti melakukan beberapa kali kunjungan ke Dompot Dhuafa Yogyakarta dengan bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi seputar penelitian.

Selain menggunakan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder yang mana ia mencakup studi

pustaka yang berasal dari literatur yang terkait dengan topik permasalahan, maupun data pendukung yang didapatkan dari lembaga terkait.

E. Keabsahan dan Kredibilitas

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa istilah, yaitu uji kredibilitas, pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*.

1. Uji kredibilitas, uji kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti melakukan dengan cara:
 - a. Pendekatan kepada informan, peneliti disini beberapa kali kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi. Dengan cara ini maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk.
 - b. Cara memperoleh, cara memperoleh data disini dilakukan dengan cara wawancara semiterstruktur.
 - c. Triangulasi, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber dan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dalam waktu berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
2. Pengujian *transferability*, adalah berkenaan dengan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2012:376).
3. Pengujian *dependability*, pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2012:377).

4. Pengujian *confirmability*, dalam penelitian kualitatif, pengujian ini mirip dengan *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan (Sugiyono, 2012:377).

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dengan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.

1. Sebelum di lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah ketika peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2012:336).
2. Selama di lapangan, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang dianalisis kurang memuaskan, maka peneliti akan mengajukan penelitian lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2012:337).
3. Setelah dilapangan, peneliti dalam melaksanakan analisis data setelah dilapangan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu (Zuriah, 2006: 14).